

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dibawah ini akan disajikan hasil yang diperoleh dari tahap analisis yang telah dilakukan baik secara parsial maupun simultan.

1. Berdasarkan hasil uji yang dilakukan pada variabel *Return On Asset*, maka *Return On Asset* memberikan pengaruh signifikan $0,021 < 0,05$ secara positif terhadap *Return Saham* dengan nilai koefisien regresi 1,144.
2. Berdasarkan hasil uji yang dilakukan pada variabel *Return On Equity*, maka *Return On Equity* memberikan pengaruh signifikan $0,001 < 0,05$ secara positif terhadap *Return Saham* dengan nilai koefisien regresi 2,250.
3. Berdasarkan hasil uji yang dilakukan pada variabel *Earning Per Share*, maka *Earning Per Share* memberikan pengaruh signifikan $0,046 < 0,05$ secara negatif terhadap *Return Saham* dengan nilai koefisien regresi -0,001 atau -0,1%.
4. Berdasarkan hasil uji yang dilakukan pada variabel *Net Profit Margin*, maka *Net Profit Margin* memberikan pengaruh signifikan $0,001 < 0,05$ secara negatif terhadap *Return Saham* dengan nilai koefisien regresi -1,592.
5. Berdasarkan hasil uji yang dilakukan pada variabel Ukuran Perusahaan, maka Ukuran Perusahaan memberikan pengaruh signifikan $0,001 < 0,05$ secara positif terhadap *Return Saham* dengan nilai koefisien regresi 0,050 atau 50%.

6. Berdasarkan hasil uji secara simultan yang telah dilakukan pada variabel Independen (*Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share, Net Profit Margin*, dan Ukuran Perusahaan) terhadap *Return Saham* diperoleh nilai signifikan $0,001 < 0,05$ yang berarti bahwa Variabel Independen dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

5.2 Implikasi Teoritis

1. Teori Agensi

Teori Agensi dapat menghubungkan antara Manajer dan para pemegang saham, dimana manajer sebagai pihak yang bertanggungjawab terhadap informasi keuangan perusahaan, sedangkan pihak pengguna laporan keuangan yaitu investor dapat memanfaatkan informasi tersebut untuk pengambilan keputusan investasi. Berdasarkan teori agensi, seorang manajer akan memberikan informasi secara lengkap dan akurat mengenai perusahaan berupa laporan keuangan kepada para pengguna. Selain itu, juga dapat menggambarkan kinerja manajer dalam mengelola dan mendapatkan keuntungan sehingga para investor bisa menerima *return* atau pengembalian yang besar sesuai yang diharapkan (Handayani & Destriana, 2021).

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi, maka terlihat bahwa nilai koefisien variabel yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham* perusahaan Subsektor *Food and Beverage* yaitu *Return On Asset, Return On Equity*, dan Ukuran Perusahaan. Dalam penelitian ini, ketiga variabel independen tersebut menjadi acuan yang dapat digunakan oleh para investor dalam menentukan strategi investasinya. Bagi

para investor, rasio *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan Ukuran Perusahaan sebuah perusahaan menjadi pertimbangan dalam penentuan strategi investasi, sehingga bisa diambil jalan pintas berdasarkan penelitian ini, jika ROA, ROE dan Ukuran Perusahaan sudah memberikan sinyal yang baik, maka rasio profitabilitas perusahaan yang lainnya bisa diabaikan. Tingkat rasio *Return On Asset*, *Return On Equity* dan Ukuran Perusahaan yang tinggi akan mampu menghasilkan tingkat *Return* yang tinggi pula bagi investor. Dengan memperhatikan informasi mengenai variabel *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan Ukuran Perusahaan tersebut diharapkan investor mendapatkan *Return* sesuai dengan yang diharapkan, disamping risiko yang dihadapi.

5.3 Implikasi Terapan

Melalui hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *Return Saham* bagi investor yang hendak mengambil keputusan dalam berinvestasi di saham, sebagai acuan utama dalam penelitian ini dengan memperhatikan nilai ROA, ROE dan Ukuran Perusahaan yang tinggi, sedangkan untuk variabel EPS dan NPM memiliki hubungan yang tidak searah atau tidak terdukung karena hasilnya yang berpengaruh negatif. Nilai ROA, ROE dan Ukuran Perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dapat menghasilkan laba dari aset dan modal (ekuitas) yang dimiliki. Ini dapat diinterpretasikan sebagai tanda perusahaan yang baik dalam mengelola sumber daya, memiliki potensi untuk memberikan *return* yang baik bagi

investor, manajemen perusahaan efektif dalam menggunakan ekuitas untuk meningkatkan nilai perusahaan, dan perusahaan besar dengan jangkauan global yang luas yang memiliki stabilitas dan sumber daya untuk mengatasi tantangan ekonomi yang besar.

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menjadi pembelajaran dari berbagai keterbatasan yang dialami dalam penelitian ini dan dapat menjadikan sumber ide untuk mengembangkan penelitian selanjutnya dengan menambah variabel independen lainnya agar lebih bervariasi dan berkembang, menambah sejumlah sampel agar hasil lebih akurat serta memperbanyak sumber informasi maupun teori dari jurnal-jurnal internasional agar penelitian semakin berkualitas.